

PENGARUH PEMILIHAN JURUSAN DESAIN DAN PRODUKSI BUSANA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK

Andini Pranesti¹, Sazili², Ade Irma Suryani^{3*}

^{1,2} Universitas Muammadiya Bengkulu, Kota Bengkulu, Indonesia

³, Universitas Muammadiya Bengkulu, Kota Bengkulu, Indonesia

E-mail: andinipranesti9@gmail.com^{1*)}

sazili@umb.ac.id²⁾

adeirmasuryani@umb.ac.id^{3*)}

Abstrak

Pendidikan kejuruan sangat penting untuk menyediakan tenaga kerja yang mampu bersaing dan menumbuhkan semangat kewirausahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah minat berwirausaha siswa kelas XII di SMKS 3 Idhata Curup terpengaruh oleh pilihan jurusan desain dan produksi busana. Metode kuantitatif yang digunakan adalah survei. Sebuah sampel total 19 siswa digunakan untuk penelitian. Metode pengumpulan data diuji untuk validitas dan reliabilitas melalui angket tertutup dengan skala Likert. Untuk menganalisis data, SPSS versi 27 digunakan untuk melakukan perhitungan koefisien determinasi, uji t, uji F, dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa dan pemilihan jurusan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Koefisien regresi sebesar 0,744 dan nilai signifikansi 0,000. Menurut nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,831, 83,1% variasi minat berwirausaha disebabkan oleh pemilihan jurusan. Kesimpulannya, jurusan desain dan produksi busana berkontribusi besar pada peningkatan minat siswa dalam berwirausaha. Hasil menunjukkan betapa pentingnya memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat seseorang untuk membantu mereka berkembang menjadi wirausahawan di SMK.

Kata kunci: (Desain dan produksi busana; minat berwirausaha; pemilihan jurusan)

Abstract

Vocational education is very important to provide a competitive workforce and foster an entrepreneurial spirit. The purpose of this study was to determine whether the entrepreneurial interest of grade XII students at SMKS 3 Idhata Curup was influenced by the choice of fashion design and production direction. The quantitative method used was a survey. A sample of 19 students was used for the study. The data collection method was tested for validity and reliability through a closed questionnaire with a Likert scale. To analyze the data, SPSS version 27 was used to conduct coefficients of determination, t-test, F-test, and simple linear regression. The results showed that students' entrepreneurial interest and choice of major had a positive and significant influence. The regression coefficient was 0.744 and the significance value was 0.000. According to the coefficient of determination (R^2) value of 0.831, 83.1% of the variation in entrepreneurial interest was caused by the choice of major. In conclusion, the head of fashion design and production made a major contribution to increasing students' interest in entrepreneurship. The results show how important it is to choose a major that suits one's interests and talents to help them develop into entrepreneurs in vocational high schools.

Keywords: (Fashion design and production; interest in entrepreneurship; selection of majors)



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan adalah komponen penting dari sistem pendidikan nasional yang berfungsi untuk menyediakan tenaga kerja yang terampil yang dapat bersaing di dunia bisnis dan industri. Salah satu jalur pendidikan, SMK, bertujuan untuk menyediakan siswa dengan kemampuan kerja yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Desain dan produksi busana adalah jurusan yang berkembang dan relevan dengan

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

perkembangan industri kreatif. Siswa diberikan keterampilan teknis dan estetika dalam bidang mode, mulai dari desain hingga pemasaran produk, di jurusan ini. Sebuah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan di SMK memiliki dampak yang signifikan terhadap keinginan siswa untuk berwirausaha.

Selain itu, hasil penelitian yang dipublikasikan dalam *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi* keterampilan teknis yang dipelajari siswa di bidang tertentu, seperti tata busana, meningkatkan kesiapan dan keyakinan mereka untuk memulai bisnis mereka sendiri. Menurut penelitian lain, pendidikan kewirausahaan berbasis kompetensi di sekolah menengah kejuruan menghasilkan lebih banyak wirausaha muda di industri kreatif (Kurniawan & Dewi, 2020). Ini menunjukkan bahwa jurusan yang menawarkan pembelajaran kontekstual dan pengalaman kerja dapat membantu menumbuhkan minat wirausaha. Tetapi tidak banyak penelitian yang secara khusus menyelidiki hubungan antara pilihan siswa untuk jurusan desain dan produksi busana dan keinginan mereka untuk berwirausaha, khususnya di Bengkulu. Pengaruh jurusan terhadap sikap dan minat siswa terhadap kewirausahaan tidak selalu menjadi fokus penelitian (Amalia & Yuliana, 2022). Ini menunjukkan bahwa ada celah yang perlu diteliti lebih lanjut. Misalnya, bagaimana pemilihan jurusan tertentu, seperti desain dan produksi busana, dapat mendorong minat siswa untuk menjadi wirausahawan.

Permasalahan yang muncul dari hasil observasi awal di SMKS 3 Idhata Curup menunjukkan adanya kecenderungan minat berwirausaha yang tinggi di kalangan siswa jurusan desain dan produksi busana. Namun, beberapa hambatan seperti keterbatasan modal, kurangnya pengalaman, dan kekhawatiran akan risiko usaha menjadi kendala psikologis dalam merealisasikan keinginan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun keterampilan teknis telah dimiliki, namun faktor psikologis dan motivasional masih menjadi tantangan yang perlu dikaji secara mendalam. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pilihan jurusan desain dan produksi busana terhadap minat berwirausaha siswa di SMKS 3 Idhata Curup di kelas XII, penelitian ini menawarkan pendekatan kuantitatif. Harapannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pilihan jurusan terhadap motivasi kewirausahaan siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah ada pengaruh signifikan antara minat berwirausaha siswa saat memilih jurusan desain dan produksi busana dan seberapa besar pengaruh tersebut. Diharapkan hasil penelitian ini akan membantu dalam menciptakan kurikulum kewirausahaan di sekolah menengah kejuruan (SMK) dan menjadi referensi untuk kebijakan pendidikan vokasi yang berpusat pada potensi kewirausahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, bertujuan untuk menguji pengaruh pemilihan jurusan desain dan produksi busana terhadap minat berwirausaha siswa SMK. Penelitian dilakukan secara operasional melalui beberapa tahapan: identifikasi masalah, penyusunan instrumen, pengumpulan data melalui angket, analisis statistik, serta penarikan kesimpulan berdasarkan hasil uji hipotesis. Penelitian dilaksanakan di SMKS 3 Idhata Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu, pada bulan Januari 2025. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII jurusan desain dan produksi busana yang berjumlah 19 orang. Karena jumlah populasi <30, teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Materi yang diteliti meliputi dua variabel, yaitu:

1. Variabel X (pemilihan jurusan desain dan produksi busana) dengan indikator: minat, bakat, dan motivasi;
2. Variabel Y (minat berwirausaha) dengan indikator: perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan.

Angket tertutup dengan skala Likert 5 poin, yang disusun berdasarkan indikator variabel dan telah melalui validasi isi, merupakan instrumen utama. Angket variabel X memiliki dua belas item, dan angket variabel Y memiliki dua belas item. Setiap item diberi skor dari satu, yang berarti sangat tidak setuju, hingga lima, yang berarti sangat setuju. Data pendukung diperoleh melalui observasi langsung dan dokumentasi (absensi dan foto kegiatan) selain dari angket. Sebelum penelitian utama dilakukan, validitas instrumen diuji dengan validitas isi oleh ahli dan kemudian diuji dengan validitas dan reliabilitas empiris. Untuk menentukan hubungan antara variabel X dan variabel Y, data dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

- Y = Minat berwirausaha (variabel dependen)
X = Pemilihan jurusan desain dan produksi busana (variabel independen)
a = Konstanta
b = Koefisien regresi

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y secara parsial, serta uji F untuk menguji signifikansi model regresi secara keseluruhan. Perhitungan dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27. Kriteria pengujian adalah:

- Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh signifikan.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan:

- r = Koefisien korelasi
n = Jumlah responden

Setiap langkah dalam penelitian telah direncanakan untuk mematuhi prinsip validitas internal dan eksternal, serta mengikuti standar ilmiah pendidikan ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa SMKS 3 Idhata Curup untuk berwirausaha dipengaruhi secara positif dan signifikan ketika mereka memilih jurusan Desain dan Produksi Busana. Ini ditunjukkan oleh koefisien regresi 0,744, nilai t hitung 9,143, dan nilai F 83,592, yang masing-masing memiliki signifikansi 0,000. Angka-angka ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat pemilihan jurusan oleh siswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan, khususnya di bidang fashion. Hasil ini dapat juga dilihat pada tabel sebagai berikut:

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Tabel 1. Hasil uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	699,003	1	699,003	83,592	,000 ^b
	Residual	142,155	17	8,362		
	Total	841,158	18			

Hasil uji F menunjukkan bahwa minat berwirausaha sangat dipengaruhi oleh pilihan jurusan desain dan produksi busana. Sebuah nilai F-statistic sebesar 83,592 dan p-value sebesar 0,000 menunjukkan bahwa model regresi sangat signifikan secara statistik. Variabel jurusan ini memiliki dampak yang signifikan, karena 699,003 dari 841,158 variasi minat berwirausaha dapat dijelaskan olehnya. Jumlah sisa 142,155 disebabkan oleh variabel tambahan. Oleh karena itu, pemilihan jurusan siswa kelas XII SMKS 3 Idhata Curup sangat penting untuk menumbuhkan minat mereka untuk berwirausaha.

Tabel 2. Hasil uji T

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	
1(Constant)	13,724	3,938		3,485	,003	
X	,744	,081	,912	9,143	,000	1,000

Hasil uji t menunjukkan bahwa pemilihan jurusan desain dan produksi busana mempengaruhi minat berwirausaha secara signifikan. Menurut nilai t 9,143 dan p-value 0,000, pengaruh variabel ini sangat kuat dan signifikan. Koefisien regresinya adalah 0,744, yang berarti bahwa setiap unit yang ditambahkan ke pemilihan jurusan akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,744 unit. Dengan p-value 0,003, hipotesis ini juga dianggap signifikan. Dengan tidak adanya masalah multikolinearitas (VIF = 1,000), hasil analisis dapat dipercaya.

Dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan model $Y = 13,724 + 0,744X$, ditemukan bahwa peningkatan kualitas pemilihan jurusan setiap satu satuan berkorelasi lurus dengan peningkatan minat berwirausaha sebesar 0,744 satuan. Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,831, atau 83,1%, menunjukkan bahwa variabel pemilihan jurusan dapat bertanggung jawab atas sebagian besar variasi dalam minat berwirausaha, sedangkan 16,9% tambahan berasal dari variabel lain yang belum diteliti.

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Studi ini menemukan bahwa siswa yang memilih jurusan desain dan produksi busana memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi wirausahawan. Hasil survei menunjukkan bahwa motivasi utama untuk memilih jurusan adalah keinginan untuk menjadi kreatif, membangun merek sendiri, dan menjadi mandiri secara keuangan. Ketertarikan terhadap risiko, peluang usaha, dan kesiapan mengelola bisnis adalah komponen yang paling menonjol dalam indikator minat berwirausaha, yang menunjukkan betapa siapnya siswa untuk menjadi wirausaha. Ini mendukung gagasan Sugiharto (2019), bahwa kombinasi dorongan pribadi dan kecocokan dengan bidang keahlian yang diminati memengaruhi minat kewirausahaan.

Hasil ini dapat dijelaskan dari perspektif internal dan eksternal siswa. Secara internal, siswa memiliki keinginan kuat untuk mengaktualisasikan diri melalui produk kreatif dan usaha mandiri di bidang fashion. Di sisi lain, pembelajaran berbasis praktik di jurusan desain dan produksi busana membantu siswa memahami alur bisnis dari proses produksi hingga pemasaran. Minat bisnis ini juga didorong oleh guru yang mendorong kreativitas, lingkungan belajar yang mendukung, dan tren industri fashion yang terus berubah.

Metode kuantitatif dengan validitas model yang tinggi adalah kelebihan dari penelitian ini. Dengan nilai p-value 0,000, uji F menunjukkan bahwa model sangat signifikan secara statistik. Selain itu, penemuan multikolinearitas yang tidak ditemukan ($VIF = 1,000$) menegaskan bahwa variabel independen dalam penelitian ini adalah independen dan tidak dipengaruhi oleh variabel model lainnya. Selain itu, fokus pada bidang tertentu, seperti desain dan produksi busana, memberikan konteks yang jelas dan relevansi untuk industri kreatif yang sedang berkembang pesat. Namun, penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen, dukungan keluarga. Faktor lain seperti modal usaha, pengalaman berorganisasi, dukungan keluarga, atau eksposur terhadap aktivitas bisnis belum diteliti. Selain itu, penelitian tersebut hanya mencakup satu sekolah, jadi tidak dapat digeneralisasi secara luas. Akan ada gambaran yang lebih luas setelah penelitian mendalam yang melibatkan berbagai sekolah kejuruan dan variabel lainnya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti yang ditunjukkan oleh Oktaviani & Yulastri (2022), yang menunjukkan bahwa kepribadian wirausaha siswa jurusan tata busana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mereka. Siswa yang berani dan percaya diri lebih terdorong untuk membangun bisnis mereka sendiri. Salah satu hal yang sama, terlepas dari pendekatan yang berbeda, adalah bahwa pendidikan vokasi memainkan peran penting dalam membentuk karakter wirausaha. Rahmawati & Sari (2021), menemukan bahwa kecenderungan siswa untuk mendirikan bisnis dapat dipengaruhi oleh memilih program studi yang sesuai dengan minat mereka, terutama jika didukung dengan pelatihan kewirausahaan praktis.

Secara teoretis, penelitian ini mendukung gagasan Mariah (2023), bahwa memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat siswa akan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Pada akhirnya, ini akan menumbuhkan rasa percaya diri untuk memulai pekerjaan. Selain itu, Marini (2020) menjelaskan bahwa minat wirausaha terbentuk melalui kombinasi minat individu, pengalaman praktis, dan dorongan belajar yang aktif di lingkungan. Kedua teori ini sejalan dengan temuan

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

penelitian yang menekankan betapa pentingnya bidang studi siswa harus sesuai dengan potensi mereka. Secara praktis, temuan penelitian ini akan membantu mengembangkan kurikulum SMK. Sekolah kejuruan harus membuat program pembelajaran yang lebih berbasis proyek dan kontekstual, menggunakan simulasi bisnis, kolaborasi dengan bisnis, atau pameran karya siswa. Sekolah juga dapat bertindak sebagai inkubator bisnis kecil, membantu siswa memulai bisnis sejak dini dengan praktik langsung dan pelatihan kewirausahaan. Diharapkan juga bahwa pemerintah daerah akan mendukung kebijakan yang mendorong kolaborasi antara dunia pendidikan dan dunia usaha (DUDI), terutama dalam industri kreatif seperti fashion.

Penelitian ini memiliki dampak lebih luas pada dua hal. Pertama, dalam hal pendidikan, hasilnya menunjukkan bahwa pemilihan jurusan yang berpusat pada minat dan bakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kepribadian kewirausahaan siswa. Kedua, dalam hal ekonomi, lulusan SMK dengan minat wirausaha tinggi memiliki kemungkinan untuk memimpin ekonomi lokal dengan mendirikan bisnis mereka sendiri. Hal ini sejalan dengan program revitalisasi SMK yang dicanangkan pemerintah, yang bertujuan untuk membuat lulusan menjadi pembuat pekerjaan, bukan hanya orang yang mencari pekerjaan (Kemdikbud. 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil Penelitian menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara pilihan jurusan desain dan produksi busana dan minat berwirausaha siswa kelas XII SMKS 3 Idhata Curup. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,912, yang menunjukkan hubungan positif yang kuat, mendukung gagasan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam pemilihan jurusan akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,744 unit, menurut koefisien regresi sebesar 0,744. Nilai R Square sebesar 0,831 menunjukkan bahwa pemilihan jurusan desain dan produksi busana mempengaruhi 83,1% variasi minat berwirausaha siswa. Faktor lain di luar model penelitian ini mempengaruhi 16,9% dari variasi tersebut. Hasil uji T dan F menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan efektif dan dapat diandalkan, dengan p-value < 0,05. Oleh karena itu, jurusan desain dan produksi busana telah terbukti memainkan peran penting dalam menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha. Ini juga dapat menjadi salah satu strategi pendidikan yang membantu siswa tumbuh menjadi wirausahawan di sekolah menengah kejuruan.

Sejalan dengan temuan penelitian ini, guru harus lebih berfokus dalam membantu siswa memilih jurusan dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang prospek karir dan peluang usaha, khususnya di bidang desain dan produksi busana. Guru juga dapat mengadakan pelatihan atau workshop yang berfokus pada keterampilan berwirausaha, seperti manajemen usaha, inovasi desain, dan pemasaran produk busana. Untuk menumbuhkan mental kewirausahaan, siswa diharapkan lebih aktif mencari dan menciptakan peluang usaha sejak dini. Mereka dapat melakukan ini dengan mengikuti kompetisi wirausaha, memulai usaha kecil-kecilan, atau bergabung dengan komunitas bisnis sekolah. Untuk para peneliti di masa depan, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar atau acuan untuk penelitian tambahan, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor lain yang memengaruhi minat berwirausaha. Selain itu, untuk

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

mendapatkan hasil yang lebih komprehensif, penelitian ini dapat diperluas untuk mencakup lebih banyak subjek dan jurusan keahlian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D. & Yuliana, R. 2022. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK." *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 45–53.
- Kemdikbud. 2020. "Revitalisasi SMK Dalam Meningkatkan Daya Saing Tenaga Kerja. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi."
- Kurniawan, A., & Dewi, A. S. 2020. "Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Jumlah Wirausahawan Muda Di SMK." *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 123–132.
- Mariah, L. 2023. "Pemilihan Jurusan Dan Dampaknya Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK." *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 133–142.
- Marini, C. K. 2020. "Minat Berwirausaha Dan Pembelajaran Kontekstual Pada Siswa SMK." *Jurnal Vokasi Kreatif*, 8(1), 77–85.
- Oktaviani, V., & Yulastri, A. 2022. "Kepribadian Wirausaha Dan Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Tata Busana." *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 14(3), 201–210.
- Rahmawati, D., & Sari, Y. 2021. "Kesesuaian Minat Dan Pemilihan Program Studi Terhadap Kesiapan Berwirausaha." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 101–110.
- Sugiharto, A. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Pada Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*," 4(1), 45–52.
- ROMOSI. 2019. "Pengaruh pemilihan busana terhadap minat berwirausaha siswa SMK." *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 120–128.